

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Masalah Penelitian**

#### **1.1.1. Latar belakang masalah penelitian**

Meningkatnya kegiatan investasi di pasar modal menyebabkan para penanam modal dan analis saham memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan yang telah go public, dalam rangka pengambilan keputusan untuk investasi yang tepat, karena laporan keuangan dari perusahaan yang telah go public tersebut merupakan alat informasi utama yang tersedia bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Pembelian saham yang telah go public merupakan investasi yang memiliki risiko yang relatif tinggi. Secara umum, terbatasnya informasi, keahlian dan modal yang dimiliki oleh pemodal, maka semakin tinggi risiko yang mereka hadapi. Untuk melindungi kepentingan pemodal (investor) inilah Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selalu mengnjurkan agar setiap pemodal terlebih dahulu membaca informasi yang tercantum dalam prospektus saham yang ditawarkan.

Harga saham terbentuk dari suatu hasil transaksi perdagangan dalam mekanisme pasar modal dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelola perusahaan. Apabila semakin banyak permintaan suatu saham perusahaan berarti menjadikan harga saham tinggi atau sebaliknya, semakin menurun permintaan suatu saham perusahaan menjadikan harga saham perusahaan tersebut rendah. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut.

Semua perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa, setiap tahun menerbitkan laporan tahunannya yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada

para pemegang saham. Setiap triwulanan dan tengah tahunan perusahaan harus pula membuat laporan keuangan namun tidak perlu diaudit oleh akuntan publik. Laporan tahunan ini berisikan informasi yang cukup bagi para pemegang saham dan investor untuk dapat membuat analisis mengenai perusahaan yang bersangkutan.

Kegiatan operasional perusahaan harus efisien dan efektif, guna mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut adalah bagaimana manajemen perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat pula tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Perkembangan harga saham perusahaan banyak didasarkan dengan melihat laba per saham dan dividen per saham, tingkat biaya modal tahun pemilik saham, tingkat pengembalian modal (Return on Equity), potensi pertumbuhan dan lain-lain.

Prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilakukan melalui kegiatan operasional. Hal ini dapat diukur efektifitasnya melalui pengukuran Return on Assets yang biasa disebut Return on Investment (ROI) dan pengukuran lainnya seperti Return on Equity (ROE), Cash Ratio dan Financial Leverage perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio tingkat pengembalian modal (Return on Equity). Tingkat pengembalian modal (ROE) yang tinggi menunjukkan adanya manajemen yang efisien melalui kondisi umum perusahaan yang menguntungkan. Tapi sebaliknya tingkat pengembalian modal (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil, karena tidak efisien dan efektifnya produksi, distribusi dan keuangan perusahaan, serta ada kemungkinan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki Return on Equity (ROE) negatif, biasanya diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak baik, karena dengan Return on Equity (ROE) yang negatif kurang kompetensi manajemen dalam memaksimalkan

asset perusahaan untuk mendapatkan laba. Perusahaan seperti ini kurang diminati oleh para pemodal, karena memiliki tingkat risiko yang tinggi untuk investasi.

Selain sebagai pengukur atas keberhasilan manajemen dalam mengelola investasi pemilik, Return on Equity (ROE) juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal, karena itu, digunakan laba sesudah pajak dengan modal sendiri untuk menganalisis Return on Equity (ROE).

Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ini merupakan perseroan yang sudah *go public* dan masih tetap eksis dibidang usahanya sampai saat ini. Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha toko serba ada dimana perseroan mengoperasikan salah satu jaringan toko serba ada yang cukup besar di Indonesia dan salah satu pengelola toko serba ada yang cukup besar di Asia Tenggara dengan nama dan logo “Matahari”, “Galeri”, ” Mega M”. PT Matahari Putra Prima Tbk bermula dari sebuah perusahaan dagang yang mengoperasikan sebuah toko seluas 150 meter persegi di daerah Pasar Baru, Jakarta. Lantai satu toko tersebut menjual pakaian yang dihasilkan oleh usaha konveksi garmen di lantai dua. PT Matahari Putra Prima Tbk mengoperasikan 78 toko di 32 kota dengan total luas toko 690.100 m<sup>2</sup>, dimana toko-toko tersebut terbagi dalam tiga kategori, yaitu: (i) Galleria yang berlokasi di kota-kota besar dengan sasaran segmen menengah ke atas, dengan pendapatan per kapita yang relatif tinggi, (ii) Matahari, yang berlokasi di kota-kota besar dan menengah dengan sasaran utama segmen menengah dan, (iii) Mega M yang berlokasi di pinggiran kota besar dengan sasaran segmen menengah (PT Matahari Putra Prima Tbk). Disamping itu, PT Matahari Putra Prima Tbk juga mengelola 3 toko lain berdasarkan sistim franchise. Ketiga toko tersebut masing-masing terletak di Jakarta, Solo, dan Surabaya. Dalam strategi pemasarannya, perseroan memilih segmen pasar menengah dan akan tetap mengikuti perkembangan segmen pasar ini. Perseroan percaya bahwa segmen pasar ini memiliki potensi yang lebih pesat dibanding segmen pasar lainnya. Tujuannya sebagai upaya pengembangan industri kecil di Indonesia. Sebagai prinsip usahanya, Matahari senantiasa berupaya untuk menyediakan berbagai barang-barang kebutuhan masyarakat

dengan mutu yang baik, harga yang pantas dengan mode mutakhir dan pelayanan yang tinggi serta Kondisi ruangan yang sejuk dan nyaman dilengkapi dengan berbagai sarana pelengkap berbelanja dipadukan dengan keterampilan dan keluwesan pramuniaga dalam melayani pembeli merupakan realisasi upaya Matahari dalam mengutamakan konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk”**.

### **1.1.2. Perumusan masalah pokok**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pokok penelitian adalah:

“Berapa besar pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham PT Matahari Putra Prima Tbk?”

### **1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok**

Berdasarkan latar belakang di atas maka di uraikan spesifikasi masalah yang merupakan komponen utama dari masalah tersebut, yaitu:

1. Seberapa besar *Return on Equity (ROE)* pada PT Matahari Putra Prima Tbk?
2. Seberapa besar harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk?
3. Adakah terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk?
4. Berapa besar pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk?

## **1.2. Kerangka Teori**

### **1.2.1. Identifikasi Variabel – Variabel Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham PT Matahari Putra Prima Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (variabel yang mempengaruhi variabel terikat) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Return on Equity (ROE)* sebagai variabel bebas, diberi simbol X
2. Harga saham sebagai variabel terikat, diberi simbol Y

### **1.2.2. Uraian Konsepsional Tentang Variabel**

Variabel bebas dan variabel terikat dalam rumusan masalah penelitian ini memiliki hubungan kausal dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat. Dimana variabel terikat yaitu harga saham sangat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh terhadap harga saham PT Matahari Putra Prima Tbk.

*Return On Equity (ROE)* merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis rasio keuangan yang lazim digunakan oleh perusahaan. Rasio keuangan ini mengukur presentase keuntungan dan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Equity (ROE)* di perlakukan sedemikian penting oleh berbagai pihak karena *ROE* merupakan suatu ukuran tingkat efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal perusahaan. *ROE* yang tinggi mengindikasikan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan besarnya aktiva, sebaliknya *ROE* yang rendah berarti aktiva yang dikelola perusahaan tidak menghasilkan pendapatan bersih yang wajar dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang diinvestasikan pada perusahaan. Apabila dapat lebih efisien dalam menggunakan aktiva maka perusahaan akan dapat menaikkan pendapatan bersih dan pada akhirnya dapat akan pula menaikkan *ROE*, sehingga dapat ditarik kesimpulan

ROE yang yang rendah atau tinggi dapat disebabkan atau di tentukan oleh keefektifan atau keefesienan perusahaan dalam menggunakan aktiva dalam rangka menghasilkan pendapatan bersih yang wajar.

Harga saham (harga pasar saham) merupakan harga yang mencerminkan nilai sekarang dari saham yang tercatat di bursa saham sepanjang hari, harga pasar saham didasarkan pada penawaran dan permintaan yang bereaksi terhadap harapan.

### **1.2.3. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu : “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima , Tbk”.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk :

1. Peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman yang menarik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Selain itu, penulis juga dapat membandingkan antara teori yang telah diperoleh dalam kuliah dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

2. Perusahaan

- a. Sebagai masukan dalam menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan.

- b. Memberikan informasi tentang pengaruh yang diberikan oleh rasio keuangan terhadap harga saham.
3. Masyarakat Kampus

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti, khususnya bagi jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang bersifat ilmiah agar penelitian selanjutnya dapat dibuat lebih baik lagi.